

Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Ketersediaan Fasilitas Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB dan FIA Universitas Islam Malang Angkatan 2019)

Husnul Chulukiyah^{1*}, M. Cholid Mawardi², Umi Nandiroh³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Email Korespondensi : lukiiichulukiyah28@gmail.com

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, local investors increased drastically. The Indonesian Stock Exchange (IDX) notes that investors until June 2022 are dominated by millennials and gen z. This shows that Indonesian people are starting to realize the importance of investing. The purpose of this study was to determine the factors that influence the interest of FEB and FIA Unisma students. This study uses the theory of planned behavior because it explains a person's intention to do something. The research method applied is multiple linear regression analysis. The conclusions from this study are that the variables of knowledge, social environment, and facilities have a simultaneous effect on investment intentions, and each has a partial effect on investment intentions. For future researchers, they can add other variables that have not been studied, such as minimum capital, return, risk, understanding of financial literacy, etc.

Keywords: Knowledge, social environment, facilities, interest, investment, capital market

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seseorang yang sudah merasa tercukupi kebutuhan sehari-harinya, maka kegiatan ekonomi selanjutnya untuk menunjang masa depan adalah dengan melakukan investasi. Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu : investasi pada aset-aset finansial (financial assets) dan investasi pada aset-aset riil (real assets). Investasi pada aset-aset finansial dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat, deposito, commercial paper, surat berharga pasar uang, dan lainnya. Investasi juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi, dan lain-lain. Sedangkan investasi pada aset-aset riil dapat berbentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, pembukaan perkebunan, dan lainnya (Halim, 2005:4).

Biasanya, investor hanya berasal dari kalangan pengusaha, pebisnis, dan orang-orang berkepentingan yang ingin melakukan investasi. Tetapi sekarang mahasiswa pun juga bisa melakukan investasi. Mahasiswa merupakan salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi. Berbekal pembelajaran yang didapat selama perkuliahan. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapatkannya selama perkuliahan dengan riil berupa praktik investasi (Wibowo & Purwohandoko, 2019).

Dengan adanya perkembangan perekonomian bisnis dunia dan teknologi saat ini, banyak masyarakat yang menyisihkan sebagian uangnya untuk membeli saham, obligasi, ataupun logam mulia yang dapat memberikan keuntungan yang menjanjikan di masa mendatang. Sebelum mengenal investasi ini, masyarakat masih banyak menyisihkan uangnya dalam bentuk tabungan saja (Nisa, 2017).

Sebuah perusahaan dapat meningkatkan dan mengembangkan bisnisnya dengan memanfaatkan perkembangan ekonomi dan teknologi. Perkembangan bisnis dalam perusahaan akan berdampak terhadap meningkatnya daya saing antar perusahaan, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya (Listyani, dkk, 2019). Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerjanya adalah dengan bergabung dan aktif di

pasar modal (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Pasar modal atau bursa efek secara sederhana adalah tempat di mana bertemunya pembeli dan penjual efek yang terdaftar di bursa itu (*listed stock*), pembeli dan penjual datang untuk mengadakan transaksi jual beli efek (Sitompul, 2004:7). Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi. Di banyak negara, terutama di negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan-perusahaan. (Widoatmodjo, 1996:14).

Di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa investor sampai bulan Juni 2022 didominasi oleh millennial dan gen z yaitu sebesar 81,64% dengan nilai aset yang mencapai Rp144,07 triliun. Urip Budhi Prasetyo yang merupakan Direktur Utama KSEI mengatakan, "Pertumbuhan jumlah investor saham menjadi salah satu tanda pencapaian pasar modal Indonesia. Jumlah investor lokal yang terus meningkat secara signifikan, terutama di masa pandemi COVID-19, merupakan tanda bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar pentingnya berinvestasi dan menjadikan pasar modal sebagai alternatif untuk berinvestasi,".

Sebelum melakukan investasi, seorang investor seharusnya memiliki pengetahuan dasar tentang investasi agar terhindar dari kerugian dan penipuan (Darmawan, dkk, 2019). Oleh karena itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) mendirikan Galeri Investasi. Menurut idx.com Galeri Investasi BEI merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Konsep Galeri Investasi BEI yaitu 3 in 1 yang di mana merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi, dan Perusahaan Sekuritas. Tujuan dari kerjasama ini adalah untuk memperkenalkan pasar modal tidak hanya dari sisi teorinya saja, tetapi juga dalam segi praktiknya (Website idx.com).

Edukasi mengenai investasi diperoleh dari mata kuliah yang diambil mulai seperti manajemen keuangan hingga yang spesifik seperti teori portofolio. Berbagai aspek dipelajari dalam mata perkuliahan yang menyangkut investasi mulai dari *return*, teknik-teknik mengambil keputusan, hambatan, hingga ke risiko-risiko yang akan dihadapi oleh investor (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Dalam kehidupan bermasyarakat, lingkungan sosial dengan masyarakat tidak bisa dipisahkan. Lingkungan sosial menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku setiap individu. Salah satu contoh lingkungan sosial adalah lingkungan teman sebaya di kampus. Di sebuah universitas terdiri dari banyak mahasiswa yang berasal dari daerah yang berbeda-beda. Dari perbedaan asal daerah tersebut maka berbeda pula adat, kebiasaan, dan gaya hidupnya. Maka dari itu, pentingnya mengatur keuangan yang selalu diberikan oleh orang tua setiap bulannya agar digunakan dengan bijak dan sesuai kebutuhan. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk menyisihkan uang bulanan adalah dengan investasi (Rokhmah, 2021).

Ketersediaan fasilitas menjadi salah satu pemicu minat mahasiswa untuk berinvestasi. Dengan adanya fasilitas yang lengkap dan memadai akan memudahkan mahasiswa untuk memulai belajar investasi. Adapun fasilitas yang dimaksud adalah seperti tutor atau pengajar dan alat-alat yang memudahkan untuk memulai berinvestasi (Wulandari, dkk, 2017).

Melihat pentingnya pengetahuan, lingkungan sosial, serta fasilitas yang ada maka peneliti tertarik menelaah lebih lanjut tentang pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial, dan ketersediaan fasilitas terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory Planned Behavior

Dalam penelitian ini menerapkan *theory planned behavior*. *Theory planned behavior* adalah hasil pengembangan teori sebelumnya yaitu *theory reasoned action* (teori tindakan beralasan). *Theory planned behavior* dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1991. *Theory*

Planned Behavior menyebutkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat atau keinginan. Dalam *theory planned behavior* ini ada 3 (tiga) faktor yang dapat mempengaruhi tujuan seseorang agar melaksanakan suatu perilaku, yaitu sikap, norma subjektif, dan *perceived bivaioral* (Ajzen, 1991). Ketiga faktor tersebut dapat memperkirakan intensi seorang individu terhadap suatu perilaku tertentu. Sikap adalah hasil akhir atau semacam evaluasi negatif atau positif individu.

Teori ini juga menjelaskan perilaku seseorang yang digunakan saat berinvestasi. *Theory planned behavior* menyediakan kerangka kerja untuk mempelajari perilaku. Penelitian ini berkaitan dengan minat investasi. Teori perilaku terencana berpendapat bahwa norma subjektif, sikap, dan *control perceived behavioural* yang dirasakan dapat mempengaruhi perilaku. Sikap yang digambarkan dalam teori ini menyangkut rasa ingin tahu, pengetahuan, dan lain-lain. Sikap individu berkenaan tentang perilaku meliputi manfaat dari perilaku, keyakinan, evaluasi, norma subjektif, keyakinan agama, dan motivasi. Jika hasil observasi dinilai secara akurat, maka orang itu memiliki sikap yang positif tentang tingkah laku tersebut dan sebaliknya.

Minat

Minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup (Abdul & Nurhayati, 2010:44).

Rahmawati (2018) mengungkapkan terdapat dua macam faktor yang bisa mempengaruhi minat belajar seseorang, yaitu:

- a. Minat yang disengaja : dihasilkan dari kekuatan luar, seperti dukungan dari teman dan lingkungan sekitar
- b. Minat tidak sengaja : timbul kemauan dari dalam diri sendiri

Investasi

Menurut Fahmi (2012:3) berinvestasi dapat dijelaskan sebagai metode mengelola keuangan untuk memberikan manfaat dengan mengalokasikan dana dengan harapan menghasilkan keuntungan yang lebih. Tiga fungsi penting peranan investasi, diantaranya :

- a. Investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja
- b. Pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi
- c. Investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.

Pasar Modal

Menurut Tandelilin (2017:25) pasar modal adalah perantara yang menjual sekuritas di mana bisa mempertemukan pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang membutuhkan dana. Fungsi utamanya yaitu sebagai lembaga perantara, yang di mana dapat memberikan tunjangan pada perekonomian dengan menghubungkan pihak yang butuh dana serta pihak yang dananya berlebih. Adapun manfaat pasar modal yaitu menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha, menyediakan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi, dan penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat

Pengetahuan

Pengetahuan bisa juga dijelaskan dari pengalaman manusia yang memberikan seluruh perhatiannya terhadap objek tertentu dengan harapan menambah wawasan pada diri seseorang (Yuliana, 2017). Pengetahuan investasi adalah pemahaman segala aspek tentang investasi yang harus dimiliki seseorang, mulai dari dasar evaluasi investasi, eksposur risiko, serta tingkat pengembalian investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, media masa, sosial budaya & ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia.

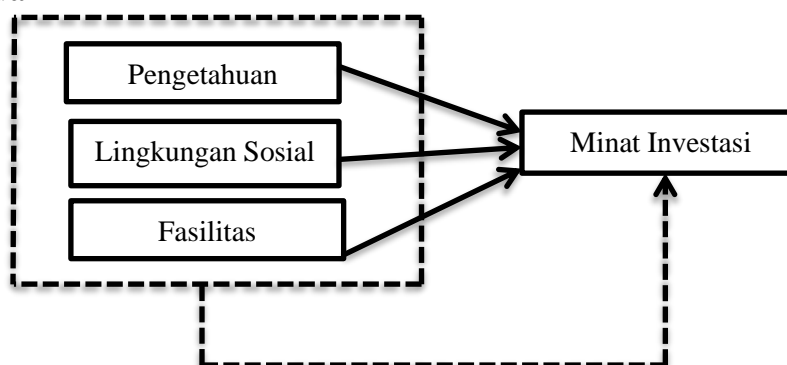
Lingkungan Sosial

Menurut Amsyari (1986:12) lingkungan sosial merupakan manusia-manusia lain yang ada di sekitarnya seperti tetangga-tetangga, teman-teman, bahkan juga orang lain di sekitarnya yang belum dikenal. Sedangkan menurut Dalyono (2001:133) lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang bisa mempengaruhi kita. Dalyono (2009:246) membagi lingkungan sosial terdiri dari teman bergaul, lingkungan tetangga, dan aktivitas dalam bermasyarakat.

Fasilitas

Lupiyoadi (2006:150) pada bukunya menyebut fasilitas adalah sesuatu yang dapat mempercepat dan mempermudah untuk menjalankan suatu fungsi. Fasilitas satu-satunya bagian dari penawaran yang mudah ditingkatkan atau dikurangi tanpa mengubah kualitas dan model. Fasilitas juga bisa digunakan sebagai alat pengukur untuk membedakan program institusi pendidikan dengan yang lain. Menurut Arikunto (2008:247) terdapat tiga pengelompokan fasilitas, yaitu : alat pelajaran, alat peraga, dan media pendidikan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1 : Pengetahuan, lingkungan sosial, dan ketersediaan fasilitas memengaruhi dengan simultan pada minat investasi mahasiswa di pasar modal

H1a : Pengetahuan punya pengaruh parsial mengenai minat investasi mahasiswa di pasar modal

H1b : lingkungan sosial secara parsial berpengaruh atas minat investasi mahasiswa di pasar modal

H1c : fasilitas mempengaruhi secara parsial pada minat investasi mahasiswa di pasar modal

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Pengujian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan suatu kejadian berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan peneliti.

Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang. Waktu penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dari bulan November 2022 sampai Maret 2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasinya adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Ilmu Administrasi angkatan 2019. Sampel penelitian didapat dari perhitungan rumus slovin dengan jumlah 93 responden. Alasan peneliti memilih mahasiswa FEB dan FIA Unisma 2019 sebagai objek penelitian dikarenakan semua mahasiswa tersebut telah memiliki pengetahuan mengenai investasi karena sudah lulus mata kuliah teori portofolio & investas dan pasar modal.

Definisi Operasional Variabel

Pengetahuan (X1)

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek (Notoatmodjo, 2012:23). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Syaputri (2021) dengan 6 (enam) pernyataan, dengan menggunakan skala likert 5 (lima) poin mulai dari sangat setuju (SS) sampai dengan sangat tidak setuju (STS). Indikator-indikator sebagai pengukuran variabel pengetahuan investasi adalah:

1. Pengetahuan dasar penilaian saham
2. Memahami tentang kondisi berinvestasi
3. Ilmu dasar investasi baik dari tingkat *return* dan tingkat risiko.

Lingkungan Sosial (X2)

Lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, pergaulan antara pendidik dengan peserta didik dengan orang-orang lainnya yang terlibat dalam interaksi pendidikan (Sukmadinata, 2007:5). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Ermando (2019) dengan 4 (empat) pernyataan, dengan menggunakan skala likert 5 (lima) poin mulai dari sangat setuju (SS) sampai dengan sangat tidak setuju (STS). Indikator-indikator sebagai pengukuran variabel lingkungan sosial adalah:

1. Mencari rekomendasi analis pasar modal
2. Menanyakan kepada teman tentang keuntungan ketika memilih saham
3. Orang di sekitar lingkungan mengambil saham perusahaan publik
4. Pendapat orang di sekitar

Fasilitas (X3)

Fasilitas belajar adalah alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dan dipakai siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diajarkan. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah (Putri, 2019). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Putri (2019) dengan 8 (delapan) pernyataan, dengan menggunakan skala likert 5 (lima) poin mulai dari sangat setuju (SS) sampai dengan sangat tidak setuju (STS). Indikator-indikator sebagai pengukuran variabel fasilitas adalah:

1. Ruang atau tempat belajar
2. Perabot belajar
3. Alat bantu belajar
4. Sumber belajar

Minat Investasi (Y)

Minat investasi adalah perasaan yang memiliki kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap kegiatan investasi untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Maulida, 2020). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Syaputri (2021) dengan 6 (enam) pernyataan, dengan menggunakan skala likert 5 (lima) poin mulai dari sangat setuju (SS) sampai dengan sangat tidak setuju (STS). Indikator-indikator sebagai pengukuran variabel minat investasi adalah:

1. Rasa ingin tahu mengenai jenis investasi saham.
2. Bersedia meluangkan waktunya untuk belajar lebih dalam tentang investasi saham dengan ikut serta dalam seminar investasi.
3. Merasa yakin untuk mencoba kegiatan berinvestasi.

Sumber dan Metode Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari survei yang dilakukan oleh peneliti, dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang menempuh mata kuliah pasar modal dan teori portofolio atau investasi di Unisma. Menggunakan pengukuran skala likert 1-5 dengan keterangan sangat tidak setuju (STS) sampai sangat setuju (SS).

Metode Analisis Data

Teknik penganalisaan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2015:192) yang dimaksud dengan analisis regresi linier berganda yaitu analisis yang digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan/diturunkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Demografi Responden

Dalam responden ini mahasiswa yang diseleksi adalah mahasiswa FEB dan mahasiswa FIA Unisma. Populasi seluruh mahasiswa berjumlah 1.255 yang di mana dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 sebesar 904, dan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi angkatan 2019 sebesar 351. Dalam riset ini tidak menggunakan semua populasi, tetapi hanya mengambil sampel. Sampel penelitian yang diperoleh melalui perhitungan rumus slovin adalah sebanyak 93 responden.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	93	2	5	4.38	0.716
X2	93	1	5	4.11	0.827
X3	93	2	5	4.19	0.774
Y	93	2	5	4.18	0.777

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan hasil tabel 1 data yang dilakukan terhadap 93 responden variabel pengetahuan, fasilitas, dan minat investasi memiliki nilai minimal 2 dan variabel lingkungan sosial minimal 1, nilai maksimal semua variabel adalah 5, dengan nilai rata-rata tertinggi 4.38 dan terendah 4.11, dengan standar deviasi berkisar pada angka 0.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Tabel 2 Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,741	0,2017	0	Valid
	X1.2	0,761	0,2017	0	Valid
	X1.3	0,693	0,2017	0	Valid
	X1.4	0,775	0,2017	0	Valid
	X1.5	0,774	0,2017	0	Valid
	X1.6	0,797	0,2017	0	Valid
Lingkungan Sosial (X2)	X2.1	0,827	0,2017	0	Valid
	X2.2	0,824	0,2017	0	Valid
	X2.3	0,783	0,2017	0	Valid
	X2.4	0,815	0,2017	0	Valid
Ketersediaan Fasilitas (X3)	X3.1	0,820	0,2017	0	Valid
	X3.2	0,880	0,2017	0	Valid
	X3.3	0,906	0,2017	0	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
	X3.4	0,829	0,2017	0	Valid
	X3.5	0,858	0,2017	0	Valid
	X3.6	0,871	0,2017	0	Valid
	X3.7	0,759	0,2017	0	Valid
Minat Investasi (Y)	Y.1	0,850	0,2017	0	Valid
	Y.2	0,857	0,2017	0	Valid
	Y.3	0,824	0,2017	0	Valid
	Y.4	0,826	0,2017	0	Valid
	Y.5	0,857	0,2017	0	Valid
	Y.6	0,827	0,2017	0	Valid

Sumber : data primer diolah 2023

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka bisa dikatakan bahwa semua indikator variabel valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,866	Reliabel
Lingkungan Sosial (X2)	0,876	Reliabel
Fasilitas (X3)	0,876	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,846	Reliabel

Sumber : data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel karena nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas *One Sample - Kolmogorov Smirnov Test*

Sampel	Nilai Kolmogorov Smirnov	Signifikansi	Keterangan
93	0,110	0,193	Normal

Sumber : data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,193 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan (X1)	0,376	2,660
Lingkungan Sosial (X2)	0,366	2,730
Fasilitas (X3)	0,467	2,141

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 5 bahwa tidak adanya *trouble* multikolinearitas antar variabel pada metode ini, karena nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi
Pengetahuan (X1)	0,384
Lingkungan Sosial (X2)	0,626
Fasilitas (X3)	0,377

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas masing-masing variabel memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05 dan hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Signifikansi
Pengetahuan (X1)	0,299	0,015
Lingkungan Sosial (X2)	0,317	0,032
Fasilitas (X3)	0,384	0,000

Sumber : data diolah 2023

Dari tabel 7 maka dapat dibuat persamaan linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \\
 &= 0,756 + 0,299X_1 + 0,317X_2 + 0,384X_3 + e \\
 &\quad (\text{sig. } 0,015) \quad (\text{sig. } 0,032) \quad (\text{sig. } 0,000)
 \end{aligned}$$

Semua variabel X memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y yaitu minat investasi.

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (F)

Tabel 8 Uji F

Regresi	F hitung	Signifikansi
947,562	62,280	0,000

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai $F_{hitung} 62.280 > F_{tabel} 2,706$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X1), lingkungan sosial (X2), dan fasilitas (X3) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat investasi mahasiswa (Y).

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	0,677	0,666	2,25200

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa hasil *Adjusted R Square* yang disesuaikan adalah 0,666 yaitu sama dengan 66,6%. Variabel terikat minat investasi mahasiswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu pengetahuan (X1), lingkungan sosial (X2), dan fasilitas (X3). Sedangkan 33,4% dapat dijabarkan oleh variabel lain yang tidak diolah.

3. Uji Parsial (t)

Tabel 10 Uji t

Variabel	t hitung	Signifikansi
Pengetahuan (X1)	2,487	0,015
Lingkungan Sosial (X2)	2,177	0,032
Fasilitas (X3)	5,138	0,000

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 10 uji t dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi mahasiswa

Variabel X1 (pengetahuan investasi) mendapat angka t_{hitung} sebesar 2,487 dan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan investasi (X1) berpengaruh positif pada minat investasi mahasiswa (Y). Artinya, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa terhadap investasi di pasar modal, semakin tinggi juga minat investasi mahasiswa di pasar modal. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan mendasar yang harus dimiliki sebelum melakukan investasi agar terhindar dari risiko-risiko yang tidak diinginkan dan bisa mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Utari (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Berbeda dengan hasil penelitian Darmawan, dkk (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa.

b. Pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berinvestasi mahasiswa

Variabel lingkungan sosial (X2) diperoleh dengan nilai t_{hitung} 2,177 dengan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$, maka H_2 diterima dan H_0 tidak diterima. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel lingkungan sosial (X2) berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa (Y). Seseorang akan melakukan investasi apabila ada teman, kerabat, dan rekannya yang melakukan investasi juga. Biasanya mereka akan melakukan investasi pada jenis investasi yang sama karena terdapat informasi yang bisa dibagi bersama-sama. Hasil penelitian ini searah dengan hasil riset dari Utari (2017) yang menyatakan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Berbeda dengan hasil penelitian Anan (2022) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

c. Pengaruh ketersediaan fasilitas terhadap minat berinvestasi mahasiswa

Variabel fasilitas (X3) diperoleh nilai t_{hitung} 5,138 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_3 diterima dan H_0 ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel fasilitas (X3) berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa (Y). Apabila terdapat fasilitas yang memadai untuk belajar tentang investasi seperti ruangan, sarana & prasarana, buku, dan akses internet akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Jika fasilitas tersebut memadai maka mahasiswa akan bersemangat untuk belajar dan mendalami ilmu investasi. Hal tersebut dapat menumbuhkan minat berinvestasi mahasiswa. Hasil ini berbeda dengan hasil dari Wulandari dkk (2017) yang mengatakan jika ketersediaan fasilitas tidak ada pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Berbeda dengan penelitian Yaasiin & Sitanggang (2020) yang menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, lingkungan sosial, dan fasilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
4. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Saran

1. Berdasarkan hasil uji R^2 masih ada 33,4% variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti dan bisa diteliti dan dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Contoh variabel lain yang bisa ditambahkan yaitu modal minimal, *return*, risiko, pemahaman literasi keuangan, dll
2. Tidak semua sampel responden merupakan seorang investor. Dikarenakan peneliti memiliki kesulitan untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa yang juga merupakan seorang investor. Jadi, sampel dalam penelitian ini kurang spesifik hanya menggunakan kriteria mahasiswa dan mahasiswi yang telah melalui matkul pasar modal atau teori portofolio & investasi saja. Maka disarankan supaya mengubah kriteria responden agar bisa mendapatkan responden mahasiswa yang juga seorang investor sehingga hasil penelitian bisa lebih akurat dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H., & Nurhayati. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decisions Processes University of Massachusetts*, 50, 179–211.
- Amsyari, F. (1986). *Prinsip-Prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Arikunto, S. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- KSEI (2022). *Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta*. https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/208_berita_pers_didominasi_milenial_dan_gen_z_jumlah_investor_saham_tembus_4_juta_20220725182203.pdf. Diakses pada 6 November 2022
- Nisa, A. (2017). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)*. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny*. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Rokhmah, R. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMUH Makassar*. 6.
- Sitompul, A. (2004). *Pasar Modal : Penawaran Umum dan Permasalahannya*. Bandung. Citra Aditya Bakti.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta. Karnisius.
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Resiko terhadap Minat*

Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program SI Universitas Pendidikan Ganesha). Economics and Finance, 1, 12.
Yuliana, E. (2017). *Analisis Pengetahuan Siswa Tentang Makanan yang Sehat dan Bergizi Terhadap Pemilihan Jajanan di Sekolah. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMP, 7–21.*